

BAB 7 PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan telah dapat disimpulkan bahwa :

1. Pemberian diet tinggi lemak pada kelompok tikus yang hanya diberi diet tinggi lemak dapat meningkatkan kadar LDL serum tikus secara signifikan bila dibandingkan dengan kelompok tikus yang diberi diet normal.
2. Pemberian yoghurt kacang tunggak (*Vigna Unguiculata*) memberikan pengaruh secara signifikan dalam mencegah peningkatan kadar LDL serum pada tikus putih (*Rattus norvergicus strain Wistar*) dengan diet tinggi lemak.
3. Berdasarkan hasil pengukuran dari penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata kadar koleterol LDL serum pada tikus wistar yang diberi diet normal sebesar $25,30 \pm 3,21$ mg/dl
4. Berdasarkan hasil pengukuran dari penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata kadar koleterol LDL serum pada tikus wistar yang diberi diet tinggi lemak sebesar $41,40 \pm 3,37$ mg/dl,
5. Berdasarkan pengukuran rata-rata kadar koleterol LDL serum pada tikus wistar yang diberi tinggi lemak dan pemberian yoghurt kacang tunggak dosis 2 ml (isoflavon 1,6 mM/ rata-rata gram BB tikus), 3 ml (isoflavon 2,4 mM/ rata-rata gram BB tikus), dan 4 ml (isoflavon 3,2 mM/ rata-rata gram BB tikus) di penelitian ini memiliki rata-rata kadar LDL serum yang lebih rendah dibanding kelompok tikus yang diberi diet tinggi lemak saja, yaitu $27 \pm 3,62$ mg/dl, $26 \pm 3,13$ mg/dl, dan $23,10 \pm 1,73$ mg/dl.
6. Dosis yoghurt kacang tunggak yang terbaik dalam mencegah peningkatan kadar kolesterol LDL, terdapat pada kelompok perlakuan 1 dengan dosis 2 ml (isoflavon 1,6 mM/ rata-rata gram BB tikus).

7.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan dari penelitian ini adalah :

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui dosis minimum, dosis optimum, dan dosis maksimum pemberian yoghurt kacang tunggak dalam mencegah peningkatan kadar kolesterol LDL serum tikus yang diberi diet tinggi lemak tanpa adanya efek toksik pada sampel.
2. Perlu penelitian lebih lanjut untuk mengetahui zat lain dalam yoghurt kacang tunggak yang dapat menghambat peningkatan kolesterol LDL serum.
3. Perlu penelitian lebih lanjut dengan pengukuran kadar glukosa darah untuk memastikan bahwa peningkatan kadar kolesterol darah tidak berasal dari asupan karbohidrat, tapi dari diet tinggi lemaknya.
4. Perlu penelitian lebih lanjut mengenai yoghurt kacang tunggak, karena penelitian ini masih tahap penelitian hewan coba.

